

**KEANEKARAGAMAN JENIS DAN DISTRIBUSI CAPUNG (*ODONATA*)
DIKAWASAN KARS GUNUNG SEWU KECAMATAN PRACIMANTORO,
KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains**



**Oleh :
ABDU ROHMAN
NIM. 08308144023**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**KEANEKARAGAMAN JENIS DAN DISTRIBUSI CAPUNG (*ODONATA*)
DIKAWASAN KARS GUNUNG SEWU KECAMATAN
PRACIMANTORO, KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains**

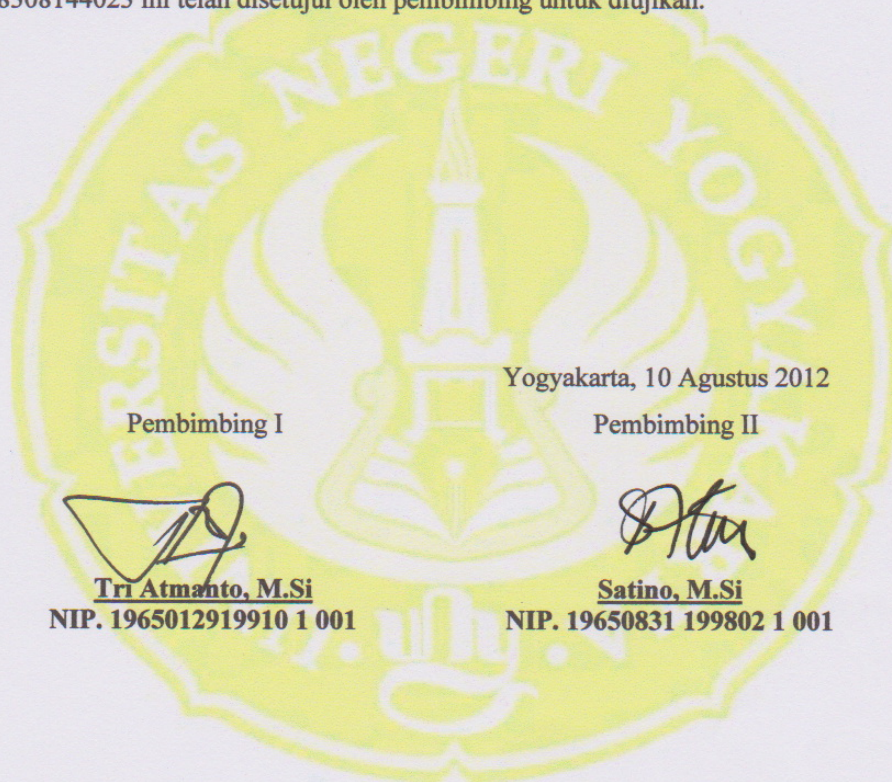


**Oleh :
ABDU ROHMAN
NIM. 08308144023**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ **Keanekaragaman Jenis dan Distribusi Capung (*Odonata*) di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah**” yang disusun oleh Abdu Rohman, NIM 08308144023 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Tri Atmanto, M.Si

NIP. 1965012919910 1 001

Satino, M.Si

NIP. 19650831 199802 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesah adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada perose berikutnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2012

Yang menyatakan

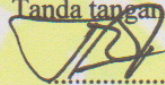
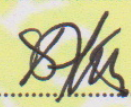
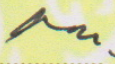


Abdu Rohman
NIM. 08308144023

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Keanekaragaman Jenis dan Distribusi Capung (Odonata) di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah**” yang telah disusun oleh Abdu Rohman, NIM 08308144023 ini telah dipertahankan di sepan Dewan penguji pada tanggal dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tri Atmanto, M.Si NIP. 1965012919910 1 001	Ketua Penguji		28/09/2012
Satino, M.Si NIP. 19650831 199802 1 001	Sekretaris penguji		10/10/2012
Suhardi, M.Pd. NIP. 19490920 197603 1 001	Penguji Utama		11/10/2012
Sudjoko, M.S NIP. 19470820 198011 1 001	Penguji pendamping		10/10/2012

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Hartono

NIP. 196203291987021002

MOTTO

“AKU INGIN MEMBAHAGIAKAN ORANG TUA”

PERSEMBAHAN

**Dipersembahkan untuk orang tua dan orang orang terkasih
Hidup adalah pilihan, tergantung kita memilih dan memilah hitam dan
putih.**

**KEANEKARAGAMAN JENIS DAN DISTRIBUSI CAPUNG (*ODONATA*)
DIKAWASAN KARS GUNUNG SEWU KECAMATAN
PRACIMANTORO, KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH.**

Oleh

Abdu Rohman

NIM. 08308144023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, indeks keanekaragaman dan distribusi Capung (*Odonata*) serta kondisi lingkungan di Kawasan Kars Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode observasi yang dilakukan pada bulan maret sampai mei 2012. Pengambilan sampel dengan menentukan stasiun yang terdiri 3 titik, menghitung jumlah individu setiap jenis pada titik pengamatan, menangkap capung dengan insecnet untuk diidentifikasi dan mengukur komponen abiotik berupa faktor klimatik (kelembaban udara, suhu udara, intensitas cahaya, kecepatan angin), edafik (suhu tanah, kelembaban tanah, pH tanah).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Keanekaragaman jenis capung (*Odonata*) terdiri atas : 5 *family* yang terdiri dari 18 jenis Capung. Jenis yang paling banyak ditemukan pada *family Libellulidae* yang terdiri dari 14 jenis capung antara lain *Orthetrum sabina*, *Orthetrum boumiera*, *Neurothemis fluctuans*, *Neurothemis terminata*, *Neurothemis stigmatizans*, *Pantala flavescens*, *Potamarcha congener*, *Trithemis aurora*, *Rhodothemis-rufa*, *Zyxomma obtusum*, *Macrodiplax cora*, *Lathrecista asiatica*, *Tetrathemis irregularis*, *Diplacodes trivialis*. Sedangkan 4 *Family* terdiri dari 1 jenis antara lain *Family Chlorocyphidae* terdiri dari *Libellago lineata*. *Family Coenagrionidae* terdiri dari *Pseudagrion rubriceps*. *Family Platycnemididae* terdiri dari *Copera marginipes*. *Family Coenagrionidae* terdiri dari *Pseudagrion*. Nilai indeks keanekaragaman sebesar 1,03466, berdasarkan kriteria nilai indeks keanekaragaman jenis kawasan Kars Gunung Sewu, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah tergolong sedang dan mengarah pada kondisi lingkungan yang baik. Distribusi capung memiliki pola penyebaran merata. Kondisi lingkungan berada pada kisaran optimal untuk kehidupan Capung.

Kata kunci : *Capung (Odonata)*, *Distribusi*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terealisasikan skripsi yang berjudul “Keanekaragaman Jenis dan Distribusi Capung (*Odonata*) Di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi.

Sangat disadari bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hartono, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Slamet Suyanto selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Evy Yulianti S.Si, selaku Ketua Program studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Ratna, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta kemudahan baik pada saat perkuliahan maupun dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Bapak Tri atmanto M,Si, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama menyusun skripsi dengan baik dan sabar menhadapi saya saat bimbingan.
6. Bapak Satino M,Si, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama menyusun skripsi dengan baik dan sabar menhadapi saya saat bimbingan.
7. Bapak/Ibu dosen FMIPA, atas bekal ilmu yang telah diberikan selama ini.

8. Bapak dan Ibu ku tercinta yang selalu memberikan moral dan rill, memberi do'a restunya, sehingga dipermudah oleh-Nya dalam segala hal terkait penyusunan skripsi ini.
9. Teman teman BSO KPB BIONIC UNY, BSG DAN ARWANA yang telah banyak memberi banyak inspirasi, dukungan dan bantuan
10. Teman-teman Kuliah Jurusan BIOLOGI SWADANA'08 terima kasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaan selama Kuliah
11. Untuk "dia" seseorang yang telah menginspirasi
12. Buat mb Noni terima kasih yang telah membantu berbagi infonya tentang capung
13. Teman-teman seperjuangan satu angkatan terima kasih atas dukungan, bantuan serta keberdamaannya.

Sangat disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Agustus 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kawasan Kars Gunung Sewu	7
B. Keanekaragaman Jenis.....	10
C. Capung (<i>Odonata</i>).....	11
1. Klasifikasi Capung (<i>Odonata</i>)	12
2. Morfologi Capung (<i>Odonata</i>)	13
D. Distribusi	14
E. Lingkungan	14
F. Kerangka Berpikir	17

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Obyek Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Prosedur Penelitian	20
1. Kegiatan Lapangan	20
2. Pengambilan dan Pengamatan Jenis Capung	22
3. Kegiatan Identifikasi	22
H. Teknik Analisis Data	
1. Identifikasi Jenis Capung	23
2. Indeks Keanekaragaman (<i>Index of Diversity</i>)	23
3. Distribusi	24

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 25

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Data Jenis Capung (*Odonata*) di Kawasan Kars Gunung Sewu
Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.... 25
2. Tabel 2. Nilai Indeks Keanekaragaman Capung (*Odonata*)
di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro,
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 27
3. Tabel 3. Nilai Frekuensi dan Frekuensi Relatif Capung (*Odonata*)
di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro,
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah..... 29
4. Tabel 4. Data Pengukuran Faktor Klimatik dan Edafik 31
5. Tabel 5. Data Jenis dan Jumlah Capung (*Odonata*) pada lokasi
pengamatan di Kawasan *Kars Gunung Sewu* Kecamatan
Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. 38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Grafik Indeks Keanekaragaman Jenis Capung (<i>Odonata</i>) di Kawasan Kars Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.....	28
2. Gambar 2 : Telaga aliran sungai	38
3. Gambar 3 : Kolam Penempungan air hujan	38
4. Gambar 4 : Soil Tester	39
5. Gambar 5 : Termometer	39
6. Gambar 6 : Higrometer	39
7. Gambar 7 : Kamera SLR	39
8. Gambar 8 : Buku Tulis	39
9. Gambar 9 : Penangkapan Capung	39
10. Gambar 10 : <i>Sel diskoidal</i> pada sayap depan dan belakang (Sumber : Theischinger, 2009).....	41
11. Gambar 11 : Mata pada bagian atas kepala (Sumber : Theischinger, 2009)	41
12. Gambar 12 : Segitiga pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	42
13. Gambar 13 : Vena pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009).....	42
14. Gambar 14 : Pangkal segitiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009).....	42
15. Gambar 15 : Bagian <i>Arculus</i> (Sumber : Theischinger, 2009).....	42
16. Gambar 16 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	42
17. Gambar 17 : <i>Anal loop</i> ada (Sumber : Theischinger, 2009)	43
18. Gambar 18 : <i>Anal loop</i> berkembang dengan baik (Sumber : Theischinger, 2009).....	43
19. Gambar 19 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009).....	43
20. Gambar 20 : Pusat pada sigi tiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009).....	44

21. Gambar 21 : <i>Sub triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	44
22. Gambar 22 : <i>Triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	44
23. Gambar 23 : <i>Sub triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	45
24. Gambar 24 : Bercak warna pada pangkal sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	45
25. Gambar 25 : Sisi pada <i>synthorax</i> bergaris hitam dan kuning (Sumber : Theischinger, 2009)	45
26. Gambar 26 : <i>Tergum abdomeninal</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	46
27. Gambar 27 : <i>Orthttrum sabina</i> (Foto Abdu)	46
28. Gambar 28 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan lengkap (Sumber Theischinger, 2009)	47
29. Gambar 29 : <i>Anal loop</i> ada (Sumber : Theischinger, 2009)	47
30. Gambar 30 : <i>Anal loop</i> berkembang dengan baik (Sumber : Theischinger, 2009)	47
31. Gambar 31 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009).....	47
32. Gambar 32 : Pusat pada sigi tiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	48
33. Gambar 33 : <i>Sub triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	48
34. Gambar 34 : <i>Triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	49
35. Gambar 35 : <i>Sub triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	49
36. Gambar 36 : Bercak warna pada pangkal sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	49
37. Gambar 37 : Sisi pada <i>synthorax</i> berwarna banyak (Sumber : Theischinger, 2009).....	50
38. Gambar 38 : <i>Orthetrum boumiera</i> (Foto : Abdu).....	50
39. Gambar 39 : <i>Distal Antenodal Crossvein</i> tidak komplit pada sayap depan	

(Sumber : Theischinger, 2009)	51
40. Gambar 40 : Setiga sayap belakang terpotong. (Sumber : Theischinger, 2009)	51
41. Gambar 41 : Sayap belakang kurang dari 45 mm. (Foto : Abdu).....	51
42. Gambar 42 : Penunjuk jenis <i>Neurothemis</i> . (Sumber : Theischinger, 2009)	52
43. Gambar 43 : Penunjuk <i>Spesies Neurothemis fluctuans</i> . (Foto : Abdu).....	52
44. Gambar 44 : <i>Neurothemis fluctuans</i> . (Foto Abdu)	53
45. Gambar 45 : <i>Distal Antenodal Crossvein</i> tidak komplit pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	53
46. Gambar 46 : Setiga sayap belakang terpotong. (Sumber : Theischinger, 2009)	53
47. Gambar 47 : Sayap belakang kurang dari 45 mm. (Foto : Abdu).....	54
48. Gambar 48 : Penunjuk <i>Genus Neurothemis</i> . (Sumber : Theischinger, 2009)	54
49. Gambar 49 : Penunjuk <i>Genus Neurothemis Terminata</i> . (Foto : Abdu)	55
50. Gambar 50 : <i>Spesies Neurothemis Terminata</i> . (Foto : Abdu)	55
51. Gambar 51 : <i>Distal Antenodal Crossvein</i> tidak komplit pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	55
52. Gambar 52 : Setiga sayap belakang terpotong. (Sumber : Theischinger, 2009)	56
53. Gambar 53 : Sayap belakang kurang dari 45 mm. (foto : Abdu)	56
54. Gambar 54 : Penunjuk <i>Genus Neurothemis</i> . (Sumber : Theischinger, 2009)	57
55. Gambar 55 : <i>Spesies Neurothemis stigmatizans</i> . (Foto : Abdu)	57
56. Gambar 56 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	58
57. Gambar 57 : Segitiga sayap belakang kosong (Sumber : Theischinger, 2009).....	58
58. Gambar 58 : <i>Abdomen</i> capung (Sumber : Theischinger, 2009)	58
59. Gambar 59 : Pusat pada segitiga sayap belakang (Sumber :	

Theischinger, 2009)	59
60. Gambar 60 : Ujung <i>anal loop</i> tertutup (Sumber : Theischinger, 2009)	59
61. Gambar 61 : Sisi dasar pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	59
62. Gambar 62 : Pada sayap belakang (Foto : Abdu)	60
63. Gambar 63 : <i>Abdomen</i> capung (Foto : Abdu)	60
64. Gambar 64 : Pada sayap depan saat <i>Arculus</i> melintasi vena pertama, kedua <i>antenoda</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	60
65. Gambar 65 : <i>Spesies Pantala flavescens</i> . (Foto : Abdu).....	61
66. Gambar 66 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	61
67. Gambar 68 : Segitiga sayap belakang terpotong (Sumber : Theischinger, 2009)	61
68. Gambar 68 : Sayap pada capung (Foto : Abdu).....	62
69. Gambar 69 : Pada sayap belakang <i>Potamarcha congener</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	62
70. Gambar 70 : <i>Spesies Potamarcha congener</i> (Foto : Abdu).....	62
71. Gambar 71 : <i>Abdomen Spesies Trithemis aurora</i> (Foto : Abdu).....	63
72. Gambar 72 : Sayap belakang (Foto : Abdu)	63
73. Gambar 73 : Bercak merah padam mewarnai capung (Foto : Abdu)	64
74. Gambar 74 : Mata berwarna merah padam (Foto : Abdu).....	64
75. Gambar 75: <i>Spesies Trithemis aurora</i> jantan (Foto : Abdu).....	65
76. Gambar 76 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	65
77. Gambar 77 : Segitiga sayap belakang terpotong (Sumber : Theischinger, 2009)	65
78. Gambar 78 : Sayap belakang < 45 mm (Foto : Abdu)	66
79. Gambar 79 : Pada sayap belakang <i>Potamarcha congener</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	66
80. Gambar 80 : <i>Abdomen</i> berwarna merah (Foto : Abdu)	66

81. Gambar 81 : <i>Rhodothemis-rufa</i> (Foto : Abdu)	67
82. Gambar 72 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	68
83. Gambar 83 : Segitiga sayap belakang kosong (Sumber : Theischinger, 2009).....	68
84. Gambar 84 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	68
85. Gambar 85 : Pusat pada segitiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	69
86. Gambar 86 : Pada sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	69
87. Gambar 87 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009).....	69
88. Gambar 88 : <i>Spesies Zyxomma obtusum</i> (Foto : Abdu)	70
89. Gambar 89 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Foto : Abdu)	70
90. Gambar 90 : <i>Anal loop</i> ada pada sayap depan (Foto : Abdu)	71
91. Gambar 91 : <i>Anal loop</i> ada pada sayap belakang (Foto : Abdu)	71
92. Gambar 92 : <i>Anal loop</i> ada pada sayap belakang tertutup di ujung (Foto : Abdu)	72
93. Gambar 93 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	72
94. Gambar 94 : Pusat dari segi tiga sayap belakang bertemu atau <i>proximal</i> ke <i>arculus</i> (Foto : Abdu)	72
95. Gambar 95 : Sayap belakang (Foto : Abdu)	72
96. Gambar 96 : <i>Subtriangle</i> pada sayap depan terdiri dari 3 kolom atau lebih (Foto : Abdu)	73
97. Gambar 97 : <i>Triangle</i> pada sayap depan bersebrangan (Foto : Abdu)	73
98. Gambar 98 : <i>Abdomen</i> pada betina <i>Spesies Macrodiplax cora</i> (Foto : Abdu)	74
99. Gambar 99 : <i>Macrodiplax cora</i> (Foto : Abdu)	74
100. Gambar 100 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	75
101. Gambar 101 : Segitiga sayap belakang kosong (Sumber : Theischinger, 2009)	75

102. Gambar 102 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	75
103. Gambar 103 : Pusat pada segitiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	75
104. Gambar 104 : Sub triangle pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	76
105. Gambar 105 : Sub triangle pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	76
106. Gambar 106 : Sub triangle pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	76
107. Gambar 107 : <i>Lathrecista-asiatica</i> (Foto : Abdu)	77
108. Gambar 108 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	77
109. Gambar 109 : <i>Anal loop</i> ada pada sayap belakang (Foto : Abdu)	77
110. Gambar 110 : <i>Anal loop</i> membulat pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	78
111. Gambar 111 : <i>Anal loop</i> ada pada sayap belakang (Foto : Abdu)	78
112. Gambar 112 : <i>Tetrathemis irregularis</i> (Foto : Abdu)	79
113. Gambar 113 : <i>Distal antenodal</i> pada sayap depan tidak lengkap (Sumber : Theischinger, 2009)	79
114. Gambar 114 : Segitiga sayap belakang kosong (Sumber : Theischinger, 2009)	79
115. Gambar 115 : <i>Abdomen</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	79
116. Gambar 116 : Pusat pada segitiga sayap belakang (Sumber : Theischinger, 2009)	80
117. Gambar 117 : Ujung <i>anal loop</i> tertutup (Sumber : Theischinger, 2009)	80
118. Gambar 118 : Sub triangle pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	81
119. Gambar 119 : Bidang <i>discoidal</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	81
120. Gambar 120 : Garis tepi pada kepala capung (Sumber :	

	Theischinger, 2009)	81
121. Gambar 121 :	<i>Sub triangle</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009)	82
122. Gambar 122 :	<i>Diplacodes trivialis</i> (Foto : Abdu)	82
123. Gambar 123 :	<i>Sel doscoidal</i> berbentuk segi empat <i>lateral</i> sederhana (Foto : Abdu)	82
124. Gambar 124 :	<i>Vena</i> melintang (Sumber : Theischinger, 2009)	83
125. Gambar 125 :	<i>Vena</i> melintang <i>antenodal</i> pada kedua ruang <i>costal</i> dan <i>subcostal</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	83
126. Gambar 126 :	Terdapat <i>pterostigma</i> (Sumber : Theischinger, 2009) ..	83
127. Gambar 127 :	<i>Libellago lineata</i> (Foto : Abdu)	84
128. Gambar 128 :	<i>Sel doscoidal</i> berbentuk segi empat <i>lateral</i> sederhana (Foto : Abdu)	84
129. Gambar 129 :	<i>Vena</i> yang melintang (Sumber : Theischinger, 2009)	85
130. Gambar 130 :	<i>Vena</i> pada sayap depan (Sumber : Theischinger, 2009) ..	85
131. Gambar 131 :	<i>Arculus</i> pada sayap depan (Foto : Abdu)	85
132. Gambar 132 :	pada sayap depan CuP dua sel atau lebih sedikit. <i>Family</i> <i>Platycnemididae</i> . (Sumber : Theischinger, 2009)	86
133. Gambar 133 :	<i>Copera marginipes</i> (Foto : Abdu)	86
134. Gambar 134 :	<i>Sel doscoidal</i> pada sayap depan (Foto : Abdu)	87
135. Gambar 135 :	<i>Vena</i> melintang (Sumber : Theischinger, 2009)	87
136. Gambar 136 :	<i>Anal vein</i> panjang, lurus atau <i>zig zag</i> (Sumber : Theischinger, 2009)	87
137. Gambar 137 :	<i>Arculus</i> pada sayap depan komplit (Foto : Abdu)	88
138. Gambar 138 :	<i>vena</i> memanjang tambahan <i>antena</i> cabang cabang (R2, IR2, R3, IR2 dan R4) pada bagian <i>distal</i> sayap (Foto : Abdu)	88
139. Gambar 139 :	<i>Anal vein</i> pada sayap depan (Foto : Abdu)	88
140. Gambar 140 :	Sayap belakang (Foto : Abdu).....	89
141. Gambar 141 :	<i>Abdomen</i> (Foto : Abdu)	89
142. Gambar 142 :	<i>Spesies Pseudagion pruinosum</i> (Foto : Abdu)	90

143. Gambar 143 : <i>Abdomen Pseidagion rubriceps</i> (Foto : Abdu)	90
144. Gambar 144 : Sayap belakang <i>Pseidagion rubriceps</i> (Foto : Abdu)	90
145. Gambar 145 : <i>Pseidagion rubriceps</i> (Foto : Abdu)	91

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Peta kawasan kars Pracimantoro.....	37
2. Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan.....	38
3. Lampiran 3. Kunci Identifikasi Capung (<i>Odonata</i>).....	40
4. Lampiran 4. Jenis Capung (<i>Odonata</i>) Kawasan <i>Kars</i> Gunung Sewu Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.....	92